

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Negeri 23 Koto Tengah Kabupaten Agam**

**Fatmayuni<sup>1)</sup>, Farida S<sup>2)</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: [fatmayuni18@gmail.com](mailto:fatmayuni18@gmail.com) <sup>1)</sup>[faridas@gmail.com](mailto:faridas@gmail.com) <sup>2)</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tengah, Kabupaten Agam. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus satu terdiri dari dua pertemuan dan siklus dua terdiri dari satu pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 4 sebagai observer, peneliti sebagai praktisi, dan siswa kelas IV SD Negeri 23 Koto Tengah, Kabupaten Agam yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian membuktikan kenaikan yaitu : a) RPP siklus I 83,33% (baik) dan siklus II 97,22% (sangat baik), b) Aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I 85% (baik) dan siklus II 92,5% (sangat baik), sedangkan aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I 86,25% (baik), dan siklus II 92,5% (sangat baik), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 78,36 serta persentase 65% dan siklus II dengan rata-rata 93,75 serta persentase 100%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

**Kata Kunci:** model *Everyone Is Teacher Here*, hasil belajar, pembelajaran tematik

### **Abstract**

This study aims to describe the increase in student learning outcomes using the *Everyone Is Teacher Here* model in integrated thematic learning in grade IV SD Negeri 23 Koto Tengah, Agam Regency. This research is a Classroom Action Research (CAR) which uses qualitative and quantitative approaches. It is carried out in two cycles, namely cycle one consisting of two meetings and cycle two consisting of one meeting. The subjects in this study were grade 4 teachers as observers, researchers as practitioners, and 20 grade students at SD Negeri 23 Koto Tengah, Agam Regency. The results of the study prove the increase, namely: a) RPP cycle I 83.33% (good) and cycle II 97.22% (very good), b) Teacher activity in the implementation of cycle I 85% (good) and cycle II 92.5% (very good), while student activity in the implementation of cycle I was 86.25% (good), and cycle II was 92.5% (very good), c) Assessment of student learning outcomes in cycle I was obtained with an average of 78, 36 and a percentage of 65% and cycle II with an average of 93.75 and a percentage of 100%. Based on these results, it can be concluded that the *Everyone Is Teacher Here* model can improve student learning outcomes in integrated thematic learning.

**keywords:** *Everyone Is Teacher Here* model, learning outcomes, thematic learning

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik terpadu menekankan pada pembelajaran siswa yang lebih aktif. Kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa,

memberikan pengalaman langsung kepada siswa, serta hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Sesuai dengan pendapat Ahmadi (2014:94) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan suatu tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran yang mempermudah siswa untuk memahami berbagai konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

Sependapat dengan hal itu, Desyandri (2018:168) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa. Tema dalam pembelajaran tematik terpadu berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah siswa agar dapat memahami berbagai konsep sekaligus dengan keterpaduan yang disediakan. Selain itu, pemaduan berbagai konsep dalam sebuah tema juga diharapkan membuat siswa memahami pembelajaran secara menyeluruh dan mengalami pembelajaran yang bermakna.

Pembelajaran tematik terpadu lebih memperhatikan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran atau mengarahkan siswa secara aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik dan aktif.

Sesuai dengan manfaat pembelajaran tematik di terapkan di Sekolah Dasar yang dikemukakan oleh Rusman (2015:153) pembelajaran tematik terpadu mempunyai manfaat sebagai berikut : (1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (2) siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir, (3) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga, (4) memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar, (5) dengan adanya pemaduan materi pembelajaran kan semakin baik dan meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu akan berjalan dengan semestinya jika pelaksanaannya dapat bermakna dan berkesan siswa dan dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa. Hal tersebut dipertegas oleh Trianto (2010:91) yang mengemukakan beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik terpadu, adalah : (1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; (2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan dari minat dan kebutuhan siswa; (3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.; (4) Membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa; (5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; (6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Pembelajaran tematik sangat memerlukan perencanaan yang sangat matang. Perencanaan tersebut haruslah sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013 yang di pakai atau di gunakan saat ini, salah satunya adalah dalam hal merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sanjaya (2011) Proses perencanaan memerlukan pemikiran yang matang, sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan. Trianto (2011) juga mengemukakan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan.

Pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013, penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik mementingkan penilaian proses dan hasil. Pendapat Rusman (2015) menyatakan penilaian autentik adalah proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi dan sikap-sikap siswa pada aktivitas yang sesuai dan terkait dalam pembelajaran.

Menurut Salamah (2018:281) menyatakan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa yang mencakup: (1) Penilaian otentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan dan keluaran pembelajaran, (2) Penilaian diri adalah penilaian yang dilakukan sendiri oleh siswa secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan, (3) Penilaian berbasis portofolio adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar kelompok di dalam dan diluar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pada pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013, penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik lebih mementingkan proses dan hasil. Penilaian hasil belajar dapat mencakup penilaian autentik, penilaian diri dan penilaian berbasis portofolio.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 23 Koto Tengah, Kabupaten Agam pada hari Senin 10 Agustus 2020, Rabu 12 Agustus 2020 dan Kamis 20 Agustus 2020 didapati bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan menemui kendala, baik dari segi guru maupun siswa.

Atas rencana pelaksanaan pembelajaran yang di rancang guru (1) Guru sudah menggunakan RPP dalam pembelajaran hanya saja guru masih menyalin langkah-langkah pembelajaran yang terdapat didalam buku guru, (2) Minimnya pengembangan model yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menemukan beberapa masalah dari segi guru yaitu (1) Proses pembelajaran masih bertumpu pada guru atau teacher center, (2) Dalam pembelajaran kurang berpusat pada siswa karena guru hanya berfokus melakukan tanya jawab dengan beberapa siswa saja, (3) Ketika guru melakukan pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajarannya masih terlihat, (4) Masalah yang ada disekitar siswa masih kurang di kaitkan guru.

Sehingga peneliti menemukan hal tersebut membawa pengaruh terhadap siswa yaitu (1) Siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) Siswa kurang mendapatkan inti pokok dari pembelajaran yang dipelajarinya, (3) Siswa menjadi terbiasa menerima semua informasi dari guru, sehingga siswa menjadi kurang bisa memecahkan masalah sendiri, (4) Keberanian siswa untuk menyampaikan pendapatnya masih kurang, (5) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu masih rendah.

Melihat masalah di atas dan untuk mencari jalan keluarnya perlu kiranya digunakan salah satu model pembelajaran yang lebih aktif dan banyak melibatkan siswa agar siswa tersebut dapat aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menerapkan model pembelajaran yang pas dengan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Untuk itu peneliti melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.

*Everyone Is Teacher Here* ialah model pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Yaitu dengan memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Menurut Anas (2009:110) model *Everyone Is Teacher Here* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Menurut Silberman (2009:183) kelebihan dari strategi *Everyone Is Teacher Here* ini adalah: (1) mendukung pembelajaran sesama siswa di kelas, (2) menempatkan seluruh tanggung jawab kepada seluruh anggota kelas. Strategi *Everyone*

*Is Teacher Here* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Salah satu karakteristik model *Everyone Is Teacher Here* yaitu model pembelajaran yang mengharapkan untuk dapat partisipasi semua anggota kelas (Habibati, 2015). Jadi model *Everyone Is Teacher Here* yaitu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yang mana siswa kan menjadi guru bagi teman-temannya sendiri. Dengan cara membuat sebuah pertanyaan untuk temannya melalui sebuah kartu dan siswa mampu mejlaskan jawaban dari pertanyaan tersebut kepada temannya.

Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan terarah maka harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Urutan peneran model *Everyone Is Teacher Here* menurut Hisyam (2008) adalah : (1) Berikan bahan bacaan dan minta siswa untuk membaca bahan tersebut, (2) Bagikan secarik kertas kepada seluruh siswa, (3) Mintalah siswa untuk membuat pertanyaan dari bahan tersebut dan ditulis dikertas, 4) Mintalah siswa mengumpulkan pertanyaan yang ditulis, (5) Kocoklah kertas pertanyaan tersebut, lalu bagikan kembali kepada semua siswa, (6) Mintalah siswa membaca dalam hati sambil memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut, (7) Panggil secara bergantian setiap siswa untuk membaca pertanyaan dan jawaban masing-masing, dan (8) Minta siswa lain untuk memberikan tanggapan.

Model *Everyone Is Teacher Here* ini memiliki beberapa keunggulan anatara lain, (1) Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, (2) siswa menjadi lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya kepada temannya, (3) Siswa akan mempunyai rasa tanggung jawabnya sendiri, (4) Guru lebih mengetahui mana siswa yang serius dalam melaksanakan pembelajaran dan man ayang tidak seris dalam melaksanakan pembelajaran, (5) Dapat mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan kegiatan PTK dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD Negeri 23 Koto Tangah, Kabupaten Agam".

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan: (1) Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tangah, Kabupaten Agam? (2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tangah, Kabupaten Agam? (3) Hasil belajar siswa menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajarn tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tangah, Kabupaten Agam? .

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini diadakan di SD Negeri 23 Koto Tangah, Kabupaten Agam. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kela 4 SD Negeri 23 Koto Tangah, Kabupaten Agam dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdaftar pada tahun pelajaran

Penelitian ini dilakukan di semester satu tahun pelajaran 2020/2021 di SD Negeri 23 Koto Tangah, Kabupaten Agam yang terdiri dari dua siklus. Siklus 1 pertemua 1 dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 26 Agustus 2020, siklus 1 pertemuan 2 pada hari Jumat, tanggal 28 Agustus 2020, dan siklus 2 pada hari sabtu tanggal 29 Agustus 2020.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakan oleh seorang guru untuk merubah cara mengajar di dalam kelas, lalau bisa menaikan perolehan nilai siswa.

Menurut Hamzah (2011) PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru terhadap kelas yang diajarnya dengan cara merefksi diri, serta bertujuan untuk memperbaiki cara kerja guru serta dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Pendapat laindisampaikan oleh Sanjaya yang mana

menurut Sanjaya PTK adalah suatu kegiatan yang mengkaji masalah yang terdapat dikelas selama pembelajaran melalui refleksi diri yang disertai usaha untuk mencari jalan keluar dengan melakukan beberapa hal yang terebca dengan matang serta menelaah akibat dari perlakuan yang diberikan.

PTK adalah suatu perbaikan atau pembaharuan terhadap proses belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dilakukan ke kelas secara bersamaan dan tindakan itu dilakukan oleh guru atau melalui pedoman dari guru yang dilaksanakan oleh siswa (Arikunto, 2009).

Dari penjelasan itu dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri, dengan maksud untuk memperbaiki serta melakukan pembaharuan cara kerjanya sebagai seorang guru, supaya dapat membuat hasil belajar siswa meningkat. Penelitian PTK mempunyai 4 langkah yang akan dilakukan seperti berikut: Tahap perencanaan adalah tahap dimana guru menyusun atau mempersiapkan rancangan pembelajaran tindakan berupa RPP yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan model *Everyone Is Teacher Here*.

Pelaksanaan ini diadakan melalui dua siklus. Siklus 1 diadakan 2 pertemuan dan siklus 2 diadakan 1 pertemuan dengan bahan ajar yang sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Kegiatan ini yang dilaksanakan adalah peneliti, peneliti sebagai praktisi dan guru kelas IV sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan berikut ini:

Peneliti melakukan pembelajaran di Tema 2 di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tengah, Kabupaten Agam dengan menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* yang sudah dirancang pembelajarannya dengan mengacu pada langkah-langkah menurut Hisyam (2008) yaitu (1) siswa diberikan bahan bacaan oleh guru dan diminta untuk membacabahan bacaan tersebut, (2) guru membagikan secarik kertas kepada siswa, (3) guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan pada kertas yang diberikan guru, (4) pertanyaan dikumpulkan, (5) Pertanyaan dikocok lalu dikumpulkan lagi kepada siswa, (6) Memikirkan jawaban dari pertanyaan yang didapat (7) siswa membacakan jawaban atas pertanyaan yang di dapatkan, dan (8) memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan teman.

a) Guru kelas IV (observer) menggunakan format observasi yang ada untuk melakukan kegiatan pengamatan

b) Peneliti dan Guru melaksanakan diskusi terhadap tindakan yang akan dilakukan

Lalu melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk memperbaiki tahap selanjutnya.

Pengawasan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengawasan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dikerjakan oleh gur kelas 4 SD Negeri 23 Koro Tengah, Kabupaten Agam sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapat dari hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa, dan data kuantitatif didapat dari hasil belajar menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu. Data itu mencakup data yang bersangkutan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa.

Sumber data penelitian yaitu proses pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model *Eveyrone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 4 SD Negeri 23 Koto Tengah, Kabupaten Agam meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (aktifitas guru dan aktifitas siswa pada proses pembelajaran), dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Data didapat dari subjek terteliti, yaitu guru dan siswa kelas IV SD Negeri 23 Koto Tengah, Kabupaten Agam. Data penelitian dikumpulkan menggunakan dokumen analisis, observasi, tes, dan non tes.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar penilaian RPP, lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa kemudian juga lembar soal dan jurna penilaian sikap dan rubrik penilaian keterampilan.

Data yang didapat dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif yaitu analisis data dengan refleksi sejak pengumpulannya data sampai dengan seluruh data terkumpul. Sedangkan analisis data kualitatif adalah yang berhubungan dengan hasil perolehan siswa berupa angka-angka.

Menurut Kunandar (2010), dalam pelaksanaan PTK, ada 2 jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti ialah : (1) Data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar, (2) Data kualitatif ialah data yang berupa kalimat dan bukan angka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus 1

Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu. sebelum diadakan peneliti terlebih dahulu menyusun RPP, memilih tema, sub tema dan pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV.

Tema yang dipakai dalam penelitian ini adalah tema dua selalu berhemat energi, sub tema satu sumber energi pembelajaran 1, mata pelajaran yang terkait adalah IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Perencanaan disisi satu kali pembelajaran, dengan alokasi waktu 6 x 35 menit atau satu hari pembelajaran. Pada siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari rabu, 26 Agustus 2020.

Perencanaan tindakan pada siklus satu pertemuan dua sama hal dengan siklus satu pertemuan satu. RPP disusun peneliti, kemudian peneliti menganalisis setiap Kompetensi Dasar yang akan kemudian akan dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas IV tema 2 semester 1. RPP ini disusun pas dengan waktu penelitian dilaksanakan. Perencanaan dirancang untuk satu kali pertemuan yakni 6 x 35 menit atau satu hari pembelajaran pada hari Jumat, 28 Agustus 2020.

Materi pembelajaran pada siklus 1 pertemuan kedua ini didapatkan dari buku guru, siswa internet serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan tema dua selalu berhemat energi sub tema 2 manfaat energi pembelajaran 1. Mata pelajaran pada pembelajaran 1 ini adalah IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. memiliki KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, metode dan model pembelajaran serta penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tangah, Kabupaten Agam siklus satu pertemuan 1 diadakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2020. Pembelajaran berlangsung selama 6 x 35 menit. Tema yang diajarkan pada siklus satu ini adalah tema dua selalu berhemat energi, sub tema 1 sumber energi, pembelajaran 1. Adapun muatan pembelajaran yang terkait pada pembelajaran 1 ini adalah IPA, IPS dan Bahasa Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: a) Kegiatan pendahuluan, b) Kegiatan inti yang terdiri dari dari langkah-langkah model *Everyone Is Teacher Here*, c) Kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tangah, Kabupaten Agam siklus 1 pertemuan dua dilaksanakan pada Jumat, 28 Agustus 2020. Pembelajarannya berlangsung selama 6 x 35 menit. Tema yang diajarkan pada siklus satu ini adalah tema dua selalu berhemat energi, subtema 1, pembelajaran 1. Adapun muatan pembelajaran yang terkait pada pembelajaran 1 ini ialah IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia.

Kegiatan pembelajaran terdiri dari: a)Kegiatan pendahuluan, b) Kegiatan inti yang terdiri dari tahap-tahap model *Everyone Is Teacher Here*, c) Kegiatan penutup.

#### Pengamatan Siklus 1

Dari pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada lembar penilaian RPP siklus 1 pertemuan1 diperoleh skor 28 dari skor maksimal 36, dengan presentase keberhasilan 77,78% kualifikasi C (Cukup).

Dari pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada lembar penilaian RPP siklus satu pertemuan dua diperoleh skor 32 dari skor maksimal 36 dengan presentase keberhasilan 88,89 kualifikasi B (Baik).

Jadi hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada lembar penilain RPP siklus satu presentase nilai rata-rata 83,33% dengan kualifikasi Baik (B). Menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan satu ini dengan jumlah skor yang diperoleh 33 dari jumlah skor maksimal 40. Dengan demikian, presentase keberhasilan pada aktivitas guru adalah 82,5%. Hal ini menggambarkan keberhasilan yang dilakukan guru masuk kedalam kualifikasi baik (B).

Kemudian, menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus satu pertemuan dua jumlah skor yang diperoleh adalah 35 dari skor maksimal 40 dengan kualifikasi keberhasilannya adalah baik (B).

Maka hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus 1 ini presentase nilai rata-rata 85%. Hal ini menampilkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu termasuk kedalam kualifikasi baik (B).

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 yaitu dengan jumlah skor yang didapat 34 dari skor maksimal 40. Dengan presentase keberhasilan 85%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran termasuk kedalam kualifikasi baik (B).

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan dua jumlah skor yang diperoleh adalah 35 dari skor maksimal 40. Dengan demikian, presentase keberhasilan aktivitas siswa adalah 87,5%. Hal ini menampilkan bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam melaksanakan

Jadi hasil pengamatan yang dinilai oleh pengamat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus satu ini presentase nilai memperoleh rata-rata 86,25%. Hal ini menampilkan bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran masuk kedalam kualifikasi baik (B). Tuntas 15 orang, maka hasil belajar siklus satu di dapat presentase 75%.

Keputusan observer, yang dilakukan oleh guru kelas IV terhadap aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa pada siklus satu perlu kiranya dilakukan perbaikan karena masih ada kegiatan yang belum tercapai pada siklus 1. Pada pertemuan siklus dua diusahakan lebih baik lagi dan dilakukan perbaikan.

## Siklus II

Dari analisis yang dilakukan pada siklus satu, peneliti mendapatkan bahwa tingkat keberhasilan penelitian yang belum mencapai pada tujuan yang diinginkan, hal ini dikarenakan kurangnya sistematis dalam pelaksanaan dengan perencanaan yang dibuat. Oleh karena itu pembelajaran dilanjutkan ke siklus dua.

Perencanaan pada siklus dua tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada siklus satu. RPP dirancang masing pada tema 2 Selalu Berhemat Energi, sub tema 3 sumber energi alternatif, pembelajaran 1 dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here*. RPP ini disusun dengan waktu 6 x 35 atau satu hari pembelajaran dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Agustus 2020.

Pelaksanaan perencanaan siklus dua dengan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu, pada tema 2 selalu berhemat energi, sub tema 3 energi alternatif, pembelajaran 1, dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Agustus 2020. Dalam pelaksanaan tindakan kelas peneliti berperan sebagai guru dan guru kelas IV sebagai pengamat.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari :a) Kegiatan pendahuluan, b) Kegiatan inti yang terdiri dari langkah-langkah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, c) Kegiatan penutup. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti, pada lembar penilaian RPP siklus dua memperoleh skor 35 dengan skor maksimal 36, maka nilai siklus

dua adalah 97, 22% dengan kualifikasi sangat baik (A). Menurut hasil pengamatan yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru yang dilakukan pada siklus dua dengan jumlah skor 37 dari jumlah skor maksimal 40. Dengan presentase keberhasilan 92,5% dan kualifikasi sangat baik (A). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II dengan jumlah skor 37 dari jumlah skor maksimal 40. Dengan demikian persentase keberhasilannya adalah 92,5 dan kualifikasi Sangat Baik (B). Penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu pada siklus II memperoleh nilai ketuntasan 89,2 dengan persentase keberhasilan 100%.

### **Pembahasan**

Hal yang berhubungan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tengah, Kabupaten Agam, diperoleh presentase sebagai berikut: (1) Presentase RPP siklus 1 83,33 %, (2) presentase aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1 85%, (3) presentase aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus 1 86, 25%, (4) presentase hasil belajar siklus 1 75%, (5) presentase RPP siklus II 93, 18%, (6) presentase aktivitas guru pada pelaksanaan siklus II 92,5%, (7) presentase aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus II 92,5%, (8) presentasi hasil belajar siklus II 100%.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini berkaitan dengan peningkatan hasil belajar menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tengah, Kabupaten Agam mengalami peningkatan pada siklus 1 ke siklus II pada setiap pertemuannya dengan presentase nilai yang didapat pada siklus 1 75% lalu pada siklus II meningkat menjadi 100%. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat hasil belajar menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus II.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryaningrum, K. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu di Kelas VIII Smp Negeri 1 Belitang III Oku Timur. e-Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol.5 No. 2, 799.
- Habibati, P. M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Koloid Siswa Kelas XI IA di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK) Vol.2 No.1, 66.
- Hidayat, S. (2013). Pengembangan Kurikulum Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Volume 8, Nomor 5, 2020 Available on: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>
- Hamzah. 2011. Menjadi Peneliti PTK YANG Profesional. Jakarta: Bumi Aksara
- Hisyam, Z. (2008). Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Insan Mandiri
- Kunandar. 2010. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Press.
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2015). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusnita, L. (2018). Peningkatan Hasil Belajar PKn Dengan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas V SD. e-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD Vol.6 No.2, 6.